



# STATISTIK DAERAH KECAMATAN TANJUNGGERTA 2012



Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

**STATISTIK DAERAH**  
**KECAMATAN TANJUNGKERTA**

**2012**

<http://sumedangkab.bpk.go.id>

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN TANJUNGKERTA 2012

ISSN :  
No. Publikasi :  
Katalog BPS : 1101002.3211.170  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : v + 10

**Naskah:**

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Gambar Kulit:**

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Diterbitkan Oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

**Dicetak Oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang

***Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya***

---



## KATA PENGANTAR

Buku Statistik Daerah Kecamatan Tanjungkerta diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sumedang adalah edisi perdana yang merupakan prototype yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tanjungkerta banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Tanjungkerta berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila statistik daerah kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada Bapak Suryamin, Kepala BPS, yang telah mendorong kami untuk membuat prototype ini, sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Sumedang  
Kepala,

**Drs. Dodi Mulyadi**  
NIP. 19630802 199003 1 002





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii	KESEHATAN .....	4
DAFTAR ISI .....	iv	PEREKONOMIAN .....	4
TENTANG BUKU .....	v	PERTANIAN .....	4
SEKILAS PANDANG .....	4	PENDIDIKAN .....	4
GEOGRAFI .....	4	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	4
PEMERINTAHAN .....	4		
PENDUDUK .....	4		



## TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Tanjungkerta yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Tanjungkerta. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 9 bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, sekilas pandang Kecamatan Tanjungkerta, geografis, pemerintahan, penduduk, kesehatan, perekonomian, pertanian, pendidikan dan perbandingan antar kecamatan.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut kelurahan, seperti data geografi, pemerintahan, kependudukan, dan kesehatan.

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun



*Budaya sunda dan gotong royong masih ketal di rasakan di Kecamatan Tanjungkerta*

Sebagai salah satu kecamatan di Provinsi Jawa Barat, Kecamatan Tanjungkerta yang terletak di Kabupaten Administrasi Sumedang, merupakan bagian yang tak terpisahkan dari aktifitas Kabupaten Sumedang sebagai kota kecil campeureunik sebagai Puseur Budaya Sunda dengan slogan Sumedang Tandang Nyandang Kahayang. Bahasa sehari-hari yang digunakan adalah bahasa sunda, udara segar dengan pohon-pohon rindang, dan pesawahan dan tanaman palawija yang lebih luas daripada luas pemukiman sendiri, serta masyarakat yang selalu santun dan menjunjung tinggi budaya kekeluargaan serta bergotong royong dalam aktifitas kesehariannya.

Seperti umumnya daerah lain di Kabupaten Sumedang, Kecamatan Tanjungkerta merupakan daerah yang sebagian besar adalah sawah, ladang dan hutan. Dengan angaran dari pemerintah daerah mulai berbenah dan memperbaiki fasilitas jalan yang biasa dilalui oleh Masyarakat. Dengan dukungan Masyarakat Kecamatan Tanjungkerta maka infrastruktur jalan yang tadinya rusak sekarang menjadi bagus, Oleh karena itu Seluruh Masyarakat menyambut dengan Suka cita.

Dengan Banyaknya Infrastruktur jalan yang bagus menuju Kecamatan Tanjungkerta, serta jalan menuju Desa-Desa di Kecamatan Tanjungkerta yang hanya mengalami sedikit kerusakan, maka pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kecamatan Tanjungkerta tergolong bagus

**Gambar 1.1. Proses Perbaikan Infrastruktur Jalan pintas di desa kertaharja**



*Luas wilayah Kecamatan Tanjungkerta adalah 4.014 Ha.*

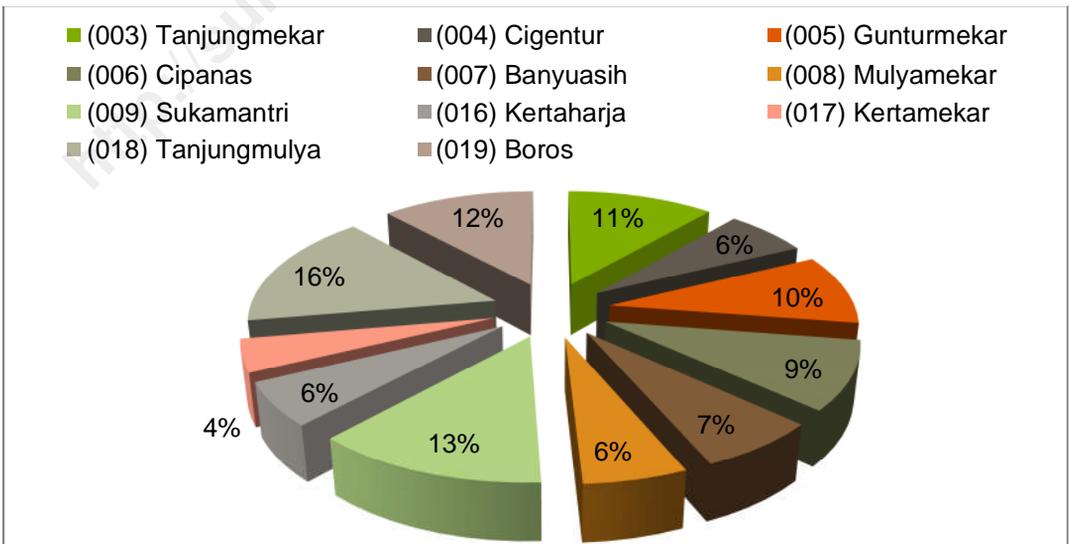
**Gambar 2. 1. Peta Dan Posisi Wilayah Kecamatan Tanjungkerta Di Kabupaten Sumedang**



Secara geografis Kecamatan Tanjungkerta berada pada ketinggian 547 meter di atas permukaan laut dengan luas wilayah sebesar 4.014 Ha. Kecamatan Tanjungkerta berada di sebelah barat dari pusat ibukota kabupaten Sumedang.

Kecamatan Tanjungkerta berbatasan dengan Kecamatan Buahdua dan Kecamatan Tajungmedar. di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Cimalaka dan Sumedang Utara. Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sumedang Utara, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Rancakalong . Sedangkan topografi permukaan daratan kecamatan ini sebagian besar berada di dataran dengan sedikit lereng. 11 Desa yang ada di Kecamatan Tanjungkerta, dan Desa Tanjungmulya yang memiliki luas Wilayah terbesar, yaitu sebesar 639 ha atau sekitar 16 % dari wilayah Kecamatan Tanjungkerta.

**Grafik 2. 1. Persentase Luas Wilayah Desa - Desa Di Kecamatan Tanjungkerta Tahun 2011**



Kecamatan Tanjungkerta dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris kabupaten administrasi.Sedangkan desa dipimpin oleh seorang kepala desa yang dikoordinasikan oleh camat.

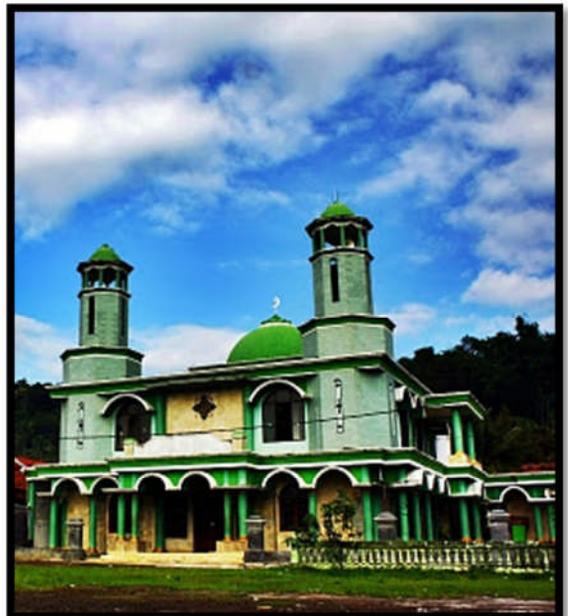
Kecamatan Tanjungkerta terdiri dari 11 desa dimana setiap desa dipimpin oleh kepala desa.Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat melalui Pilkades yang tinggal diwilayah tersebut. Hal tersebut mencerminkan bahwa demokrasi sudah dilaksanakan dari sejak dahulu.

Pemerintahan desa dalam menjalankan roda pemerintahan desanya setiap desa dibantu oleh 1 orang sekertaris desa, 4 orang kepala urusan (kaur), staf dan Kepala Dusun. Untuk mempermudah pelayanan terhadap masyarakat, setiap desa dibagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan setiap RW terdiri beberapa rukun tetangga (RT).

Kecamatan Tanjungkerta memiliki 76 Rukun Warga dengan jumlah RW antara 4-10 di masing-masing desanya.Sedangkan jumlah seluruh Rukun Tetangga di kecamatan Tanjungkerta sebanyak 249. Jumlah Rukun Tetangga yang terbanyak berada di Desa Cipanas yaitu sebanyak 36 RT. Jumlah RT yang paling sedikit berada di desa Keramekar, yaitu sebanyak 12 RT.

Tabel 3. 1. Jumlah RT Dan RW Per Desa Di Kecamatan Tanjungkerta 2011

Desa	RT	RW
[1]	[2]	[3]
(003) Tanjungmekar	25	8
(004) Cigentur	17	4
(005) Gunturmekar	16	5
(006) Cipanas	36	9
(007) Banyuasih	25	9
(008) Mulyamekar	25	9
(009) Sukamantri	26	7
(016) Kertaharja	17	4
(017) Kertamekar	12	4
(018) Tanjungmulya	28	10
(019) Boros	22	7
<b>Kec. Tanjungkerta</b>	<b>249</b>	<b>76</b>



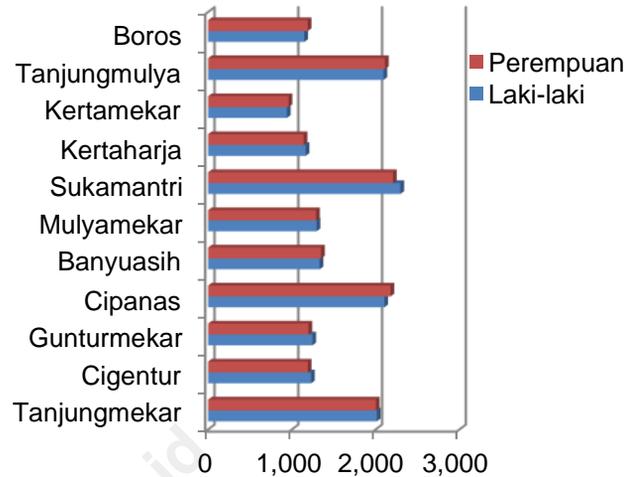
Tahun 2011 jumlah penduduk Kecamatan Tanjungkerta adalah 33.436 orang hasil dari Proyeksi Sensus Penduduk 2010

**Tabel 4. 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Desa Di Kecamatan Tanjungkerta Tahun 2011**

Desa	Penduduk		
	L	P	L+P
[1]	[2]	[3]	[4]
Tanjungmekar	2.015	2.004	4.019
Cigentur	1.230	1.191	2.422
Gunturmekar	1.246	1.199	2.445
Cipanas	2.105	2.178	4.283
Banyuasih	1.332	1.350	2.683
Mulyamekar	1.296	1.290	2.586
Sukamantri	2.296	2.208	4.504
Kertaharja	1.165	1.141	2.306
Kertamekar	941	961	1.903
Tanjungmulya	2.095	2.112	4.207
Boros	1.149	1.190	2.339
<b>Jumlah</b>	<b>16.870</b>	<b>16.826</b>	<b>33.696</b>

Sumber : BPS | Proyeksi Data Sensus Penduduk 2010

Berdasarkan hasil Proyeksi Sensus Penduduk 2010, Kecamatan Tanjungkerta mempunyai jumlah penduduk sebesar 33.696 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 16.870 orang dan perempuan sebanyak 16.826 orang. Jika dilihat jumlah penduduk per desa maka Desa Sukamantri memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 4.504 orang atau 13,35 persen dari total penduduk Kecamatan Tanjungkerta. Sedangkan bila dilihat dari jenis kelamin maka Desa Sukamantri memiliki jumlah penduduk laki-laki terbesar sebanyak 2.296 dan Desa Sukamantri memiliki jumlah penduduk perempuan terbesar sebanyak 2.208.



Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan, jika nilai rasio dibawah 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Pada tahun 2011 rasio jenis kelamin hampir di setiap desa yang ada di Kecamatan Tanjungkerta diatas 100, ini berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan hampir di setiap desa. Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2011 kepadatan penduduk Kecamatan Tanjungkerta adalah 84 orang per km<sup>2</sup> dengan desa terpadat adalah Desa Cipanas dengan 114 orang per km<sup>2</sup>.



*Kecamatan Tanjungkerta mempunyai 17 fasilitas kesehatan dan 51 tenaga kesehatan*

Salah satu faktor untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik adalah kualitas kesehatan dari manusia itu sendiri. Dengan kesehatan yang dimiliki, seseorang dapat melaksanakan berbagai aktivitas sehingga produktivitasnya dapat meningkat.

Ketersediaan tenaga kesehatan akan membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Semakin banyak tenaga kesehatan yang tersedia semakin mudah masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Tanjungkerta adalah dokter praktek, mantri, bidan, dan perawat, termasuk dukun bayi/tradisional. Pada tahun 2011 tercatat sebanyak 41 tenaga kesehatan tersebar di 11 desa.

Fasilitas kesehatan dalam hal ini puskesmas, pustu, polindes dan poskesdes serta poskestren di Kecamatan Tanjungkerta sejumlah 17 fasilitas kesehatan. ada di setiap desa minimal 1 fasilitas

**Tabel 5.1. Jumlah Ketersediaan Fasilitas Kesehatan Per Desa Di Kecamatan Tanjungkerta Tahun 2011**

	[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Tanjungmekar	-	-	1	-	-	-	1
Cigentur	-	1	-	-	-	-	-
Gunturmekar	-	-	-	1	-	-	1
Cipanas	-	-	-	-	-	1	-
Banyuasih	-	-	1	1	-	-	-
Mulyamekar	-	-	1	1	-	-	-
Sukamantri	1	-	1	-	-	-	1
Kertaharja	-	-	-	1	-	-	-
Kertamekar	1	-	-	-	-	-	-
Tanjungmulya	-	-	-	1	-	-	-
Boros	-	-	-	1	-	-	-
<b>Kec. Tanjungkerta</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Ket: [1] : Nama Desa ; [2] : Puskesmas ; [3] : Pustu ;  
[4] : Balai Pengobatan ; [5] : Polindes ; [6] :  
Poskesdes ;  
[7] : Poskestren



**Tabel 6.1 Jumlah Fasilitas Perekonomian Per Desa Di Kecamatan Tanjungkerta Tahun 2011**

Desa	Jumlah Toko-Warung	Kelompok Toko	Pasar	Swalayan
Tanjungmekar	41	-	-	-
Cigentur	31	-	-	-
Gunturmekar	33	-	-	-
Cipanas	66	-	-	-
Banyuasih	28	-	-	-
Mulyamekar	98	2	1	1
Sukamantri	46	-	-	-
Kertaharja	22	-	-	-
Kertamekar	38	-	-	-
Tanjungmulya	40	-	-	-
Boros	38	-	-	-
<b>Kec. Tanjungkerta</b>	<b>481</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

**Tabel 6.2 Panjang Jalan Desa Tahun 2011**

Desa	Panjang Jalan (Km)	Jenis Permukaan		
		Aspal	Diperkeras	Tanah
Tanjungmekar	8,4	7,3	1,1	-
Cigentur	5,3	3,2	2,1	-
Gunturmekar	9,4	8,7	0,7	-
Cipanas	9,8	8,2	1,6	-
Banyuasih	5,7	5,0	0,7	-
Mulyamekar	7,4	6,1	1,3	-
Sukamantri	11,0	9,5	1,5	-
Kertaharja	3,6	3,0	0,6	-
Kertamekar	8,5	7,4	1,1	-
Tanjungmulya	1,5	10,7	0,8	-
Boros	3,8	3,0	0,8	-
<b>Kec. Tanjungkerta</b>	<b>74,4</b>	<b>72,1</b>	<b>12,3</b>	<b>-</b>

**Tabel 6.3 Persentase Kerusakan Panjang Jalan Desa Tahun 2011**

Desa	Panjang Jalan Aspal (Km)	Persentase Kerusakan (%)
Tanjungmekar	7,3	27
Cigentur	3,2	30
Gunturmekar	8,7	20
Cipanas	8,2	35
Banyuasih	5,0	33
Mulyamekar	6,1	25
Sukamantri	9,5	35
Kertaharja	3,0	24
Kertamekar	7,4	18
Tanjungmulya	10,7	42
Boros	3,0	46
<b>Kec. Tanjungkerta</b>	<b>72,1</b>	<b>30,45</b>

Kondisi perekonomian Kecamatan dapat dilihat dari keberadaan swalayan, pasar, kelompok pertokoan dan jumlah warung atau toko yang ada atau tersebar di setiap desa yang ada di kecamatan, selain itu lembaga-lembaga keuangan yang ada di kecamatan dapat menunjang semakin berkembangnya kondisi perekonomian kecamatan.

Pada tahun 2011 di Kecamatan Tanjungkerta Memiliki 1 pasar yang berada di Desa mulyamekar, yang dikenal dengan Pasar Cipadung, yang di mana diadakan setiap hari Senin saja. Adapun kelompok pertokoan yang ada hanya toko/warung sebanyak 481 toko/warung yang tersebar di desa-desa yang ada di Kecamatan Tanjungkerta.

Sedangkan lembaga keuangan sebagai penunjang perkembangan perekonomian kecamatan, di Kecamatan Tanjungkerta terdapat Bank BRI, BTPN BPR. Oleh karena itu keberadaan sarana yang memudahkan akses ke tempat yang bersangkutan, seperti keberadaan sarana transportasi sangatlah di butuhkan.

Sarana transportasi jalan di Kecamatan Tanjungkerta tidak ada yang belum traspal dari jalan desa dan jalan yang sudah diaspal rata-rata persentase kerusakannya sebesar 30,45 persen. Melihat persentase kerusakan jalan aspal dan persentase jalan yang diaspal di Kecamatan Tanjungkerta, hal ini tentunya akan berpengaruh baik pada peningkatan pembangunan perekonomian di kawasan Kecamatan Tanjungkerta.



*49,88% penduduk Kecamatan Tanjungkerta mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian.*

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian dari bertani begitu pula dengan Kecamatan Tanjungkerta. Hal ini terlihat dengan jelas pada data Sensus Penduduk Tahun 2010, yaitu 49,88 persen bekerja di sektor pertanian, 5 persen bekerja di sektor industry, 9,5 persen di sektor konstruksi, 13,45 persen di sektor perdagangan, 4,48 persen di sektor jasa 9,59 persen dan 17,54 persen bekerja sektor lainnya.

Potensi pertanian di Kecamatan Tanjungkerta terdiri dari lahan sawah 1.626 ha dan luas ladang 1.589 ha. Dari luas lahan sawah tersebut diperoleh produksi padi pada tahun 2011 sebesar 241,960 kw. Desa Tanjungmulya merupakan penghasil padi terbesar di Kecamatan Boros dengan jumlah produksi sebesar 609 kwintal. Sedangkan Desa Kertaharja merupakan desa yang paling sedikit menghasilkan padi dengan jumlah produksi sebesar 106 Kw. Produktivitas lahan pertanian adalah kemampuan dari suatu lahan untuk menghasilkan komoditas pertanian. Produktivitas lahan sawah di Kecamatan Tanjungkerta sebesar 63,17kw/ha. Artinya setiap hektar lahan sawah dapat menghasilkan produksi padi sebesar 63,17 kw. Sedangkan ladang ditanami dengan tanaman palawija, sayuran dan buah-buahan.

**Tabel 7.1. Luas Panen, Hasil Per Hektar Produksi Padi Per Desa Di Kecamatan Tanjungkerta Tahun 2011**

Desa	Luas Panen Padi (Ha)	Produksi (Kuintal)	Hasil (Ha)
[1]	[2]	[3]	[4]
Tanjungmekar	337	19.327	57,32
Cigentur	297	19.682	66,08
Gunturmekar	187	11.342	60,80
Cipanas	426	24.124	56,64
Banyuasih	406	27.680	68,30
Mulyamekar	187	12.860	69,35
Sukamantri	432	26.145	60,48
Kertaharja	106	8.160	76,79
Kertamekar	281	18.278	64,48
Tanjungmulya	562	35.485	63,43
Boros	609	38.780	63,69
<b>Kec. Tanjungkerta</b>	<b>3.830</b>	<b>241.863</b>	<b>63,17</b>



**Tabel 8.1. Statistik Sekolah Di Kecamatan Tanjungkerta Tahun 2011**

Tingkat Sekolah	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Guru	Murid
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
SD	22	167	282	2.902
SMP	4	42	92	1.413
SMA	2	17	50	495



Menurut UU no 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasanserta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berbicara mengenai pendidikan tidak akan terlepas dari tiga komponen, yaitu murid, guru dan kelas. Pada tahun 2011 jumlah murid pada masing-masing tingkatan, SD, SMP, SMA adalah, 2.902 orang, 1.413 orang, dan 495 orang. Sedangkan jumlah guru pada masing-masing tingkatan SD, SMP, SMA adalah 282 orang, 92 orang, dan 50 orang.

Salah satu indikator untuk melihat efektivitas guru dalam mengajar dapat digunakan rumus rasio murid-guru Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam satu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru semakin kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Rasio murid-guru SD sebesar 10,02, rasio murid-guru SMP sebesar 15,36, dan rasio murid-guru SMA sebesar 6,24. Bila dilihat rasio-murid-guru pada masing-masing tingkatan pendidikan maka rasio murid-guru pada tingkatan SMA merupakan yang paling kecil.

**Tabel 10. 1. Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Kabupaten Sumedang Tahun 2011**

Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Jatinangor	26,2	53.788	53.907	107.695
Cimanggung	40,76	40.272	40.100	80.372
Tanjungsari	35,62	38.619	37.656	76.275
Sukasari *)	47,12	15.795	15.310	31.105
Pamulihan *)	57,85	27.458	26.848	54.306
Rancakalong	52,28	18.733	18.759	37.492
SMD. Selatan	117,41	37.410	36.471	73.881
SMD. Utara	28,25	44.475	43.686	88.161
Ganeas *)	21,36	11.880	11.518	23.398
Situraja	53,98	17.803	18.107	35.910
Cisitu *)	53,31	13.018	13.167	26.185
Darmaraja	54,95	18.314	18.714	37.028
Cibugel	48,8	10.427	10.360	20.787
Wado	76,42	21.799	21.160	42.959
Jatinunggal *)	61,49	20.490	20.708	41.198
Jatigede *)	111,97	11.491	12.210	23.701
Tomo	66,26	11.557	12.005	23.562
Ujungjaya	80,56	14.353	14.680	29.033
Conggeang	106,16	14.201	14.654	28.855
Paseh	33,52	17.886	17.962	35.848
Cimalaka	41,62	28.456	28.009	56.465
Cisarua *)	18,92	9.514	9.514	19.028
Tanjungkerta	40,14	16.870	16.826	33.696
Tajungmedar *)	65,14	12.218	11.934	24.152
Buahdua	131,37	15.648	16.273	31.921
Surian *)	50,74	5.452	5.397	10.849
<b>Sumedang</b>	<b>1.522,20</b>	<b>547.797</b>	<b>545.805</b>	<b>1.093.602</b>

**Tabel 10. 2. Rasio Jenis Kelamin Dan Kepadatan Penduduk Per Kecamatan Di Kabupaten Sumedang Tahun 2011**

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin	Kepadatan Penduduk
Jatinangor	99,8	4.110,5
Cimanggung	100,4	1.971,8
Tanjungsari	102,6	2.141,4
Sukasari *)	103,2	660,1
Pamulihan *)	102,3	938,7
Rancakalong	99,9	717,1
SMD. Selatan	102,6	629,3
SMD. Utara	101,8	3.120,7
Ganeas *)	103,1	1.095,4
Situraja	98,3	665,2
Cisitu *)	98,9	491,2
Darmaraja	97,9	673,8
Cibugel	100,6	426,0
Wado	103,0	562,1
Jatinunggal *)	98,9	670,0
Jatigede *)	94,1	211,7
Tomo	96,3	355,6
Ujungjaya	97,8	360,4
Conggeang	96,9	271,8
Paseh	99,6	1.069,5
Cimalaka	101,6	1.356,7
Cisarua *)	100,0	1.005,7
Tanjungkerta	100,3	833,0
Tajungmedar *)	102,4	370,8
Buahdua	96,2	243,0
Surian *)	101,0	213,8
<b>Sumedang</b>	<b>100,4</b>	<b>718,4</b>

<http://sumedangkab.bps.go.id>

